

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penilaian kinerja perusahaan perlu untuk dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, maupun calon investor karena menyangkut distribusi kesejahteraan diantara mereka, ketika perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang menandakan sebuah perusahaan telah menjadi perusahaan publik dan tidak ada harga pasar saham sampai dimulainya penjualan di pasar sekunder. Pada saat ini pemodal umumnya hanya memiliki informasi tentang perusahaan emiten secara terbatas, yaitu hanya sebatas yang dipaparkan melalui prospektus menjelang *go public*.

Perusahaan publik harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum maupun masa sesudah IPO. Keterbukaan informasi sebelum IPO dilakukan dalam bentuk pemenuhan atas syarat-syarat yang ditetapkan untuk itu, informasi tersebut kemudian dipaparkan melalui prospektus, sedangkan keterbukaan informasi sesudah IPO yang diatur oleh otoritas pasar modal yang harus dipenuhi selama menjadi perusahaan publik. Masyarakat khususnya kalangan pemodal, mengharapkan agar setiap perusahaan yang telah *go public* dapat meningkatkan kinerjanya. Harapan itu wajar mengingat bahwa mereka bersedia menanamkan modalnya dengan membeli saham karena janji-janji emiten dalam prospektus yang diyakini baik. Banyak perusahaan melakukan

IPO dengan tujuan mencari dana, perusahaan dengan ketersediaan dana tersebut dapat melakukan dan mengembangkan kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik setelah melakukan IPO.

Kebanyakan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan karena melihat laporan keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan tersebut yang diharapkan memenuhi kebutuhan informasi mengenai kebutuhan kinerja tersebut. Mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi analis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan dari suatu perusahaan yang bersangkutan (Bambang Riyanto, 1995).

Dalam menilai prestasi perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan dibutuhkan ukuran-ukuran dan yang biasa dipakai adalah rasio indeks yang menghubungkan antara dua data keuangan. Menggunakan analisis dan penafsiran dari rasio-rasio keuangan dapat memberikan penjelasan mengenai prestasi serta kondisi keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan hanya berupa data keuangan saja (Horne, 1992)

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio arus kas untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut telah mewakili rasio neraca, rasio laporan rugi laba, dan rasio laporan arus kas. Rasio neraca antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan yang merupakan rasio laporan rugi laba

antara lain rasio rentabilitas, sedangkan rasio laporan arus kas antara lain arus kas dari operasi dibagi dengan penjualan, arus kas dari operasi dibagi dengan total asset, arus kas dari operasi dibagi dengan total ekuitas.

Bambang Riyanto (1995) mendefinisikan 3 rasio sebagai berikut :

- a. Rasio rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial jangka pendek.
- c. Rasio solvabilitas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi. Apakah perusahaan tersebut cukup untuk memenuhi semua utang-utangnya.

Menurut Jooste, (2006) dalam Marcellia Susan (2007), Rasio arus kas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang memadai untuk memenuhi kewajibannya. Kecukupan arus kas mencakup hutang jangka panjang maupun pembayaran deviden, investasi kembali dan pemeliharaan struktur aktiva, melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk membayar pinjaman, mengevaluasi persentase kas dari aktivitas operasi dengan adanya penyesuaian.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian dan perhitungan rasio keuangan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang akan dipilih oleh peneliti sebagai sampel dalam

penelitian ini, karena menurut data ICMD perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang jumlahnya paling banyak di Bursa Efek Indonesia, dan perusahaan manufaktur merupakan sektor unggulan pemerintah sebagai target ekspor. Beberapa penelitian tentang perbedaan kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah IPO membuahkan hasil dan kesimpulan yang konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (1992) dalam Freddy Koeswoyo (2001) mengenai analisa perbandingan kinerja perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah *go public*. Rasio yang digunakan untuk menganalisa perbandingan kinerja perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah *go public* adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Simpulan dari penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah *go public*. Penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1999) dalam Freddy Koeswoyo (2001) mengenai evaluasi kinerja perusahaan perbankan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 22 bank yang telah *go public*. Menghasilkan simpulan bahwa tidak ada perbedaan kinerja bank yang signifikan untuk tahun-tahun sebelum dan sesudah *go public*. Penelitian yang dilakukan oleh Freddy Koeswoyo dan Aida Yuliani (2001) mengenai evaluasi kinerja keuangan BUMN sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan rasio leverage dan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio*

(DER). Hasil studi menunjukkan kinerja BUMN tidak mengalami peningkatan yang signifikan antara masa sebelum *go public* dibanding masa sesudah *go public*, hanya rasio NPM saja menunjukkan peningkatan. Penelitian ini mereplikasi penelitian diatas oleh Freddy Koeswoyo dan Aida Yuliani (2001) dengan judul evaluasi kinerja keuangan BUMN sebelum dan sesudah *go public*, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian dan variabel ditambah dengan rasio arus kas, untuk waktu penelitian dua tahun sebelum dan sesudah *go public*. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public*?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah *go public*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan *go public* atau tetap menjadi perusahaan privat.

##### **2. Bagi Pemakai**

Dengan hasil yang diperoleh diharapkan para pemakai informasi di pasar modal mendapat informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan.

##### **3. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar penelitian yang ada di jurusan dan diharapkan akan ada pengembangan dari peneliti selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, penulis akan membagi usulan skripsi menjadi lima bab:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang proses *go public*, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Pengembangan Hipotesis.

**BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian serta pembahasan.

**BAB V : SIMPULAN, DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data serta saran dari peneliti berdasarkan kesimpulan yang diambil.